

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persimpangan adalah simpul dalam jaringan transportasi dimana dua atau lebih ruas jalan bertemu dan disini pulalah banyak terjadi konflik dalam lalu lintas. Konflik dalam lalu lintas adalah titik pertemuan antara beberapa jalur. Semakin banyak titik temu dalam persimpangan tersebut semakin dibutuhkan pengendalian lalu lintas. Pengendalian ini diperlukan karena sifat dasar manusia yang tidak mau mengalah.

Beberapa cara pengendalian lalu lintas di persimpangan adalah dengan menggunakan lampu lalu lintas, bundaran, atau simpang Prioritas. Berbeda dengan pengaturan menggunakan bundaran yang berfungsi mengurangi titik konflik, pengendalian menggunakan lampu lalu lintas dan penerapan Simpang Prioritas dilakukan untuk mengatur siapa yang diberi kesempatan untuk melewati persimpangan tersebut terlebih dahulu.

Simpang prioritas adalah suatu persimpangan yang dimana terdapat arus utama (mayor) yang bersimpangan dengan jalan kecil (minor) dan yang mendapatkan hak untuk jalan terlebih dahulu adalah kendaraan yang berada di jalan utama (mayor), untuk menegaskan hal tersebut digunakan rambu lalu lintas berupa segitiga terbalik yang ditempatkan di jalan minor. Untuk mempertegas digunakan rambu stop dimana pengemudi di jalan minor wajib berhenti dan masih dilengkapi marka jalan sebagai pelengkap rambu Beri Kesempatan dan Rambu Stop.

Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi dimana saja di jalan raya. Kecelakaan tidak menutup kemungkinan terjadi di persimpangan. Kamis

malam, 3/2/2016 terjadi kecelakaan di Persimpangan Damkar,Cilegon antara pengendara motor dan mobil yang menewaskan pengendara motor. ([www.beritacilegon.co.id/kota-cilegon/tabrakan-di-persimpangan-maut-damkar-kembali-telan-korban-jiwa](http://www.beritacilegon.co.id/kota-cilegon/tabrakan-di-persimpangan-maut-damkar-kembali-telan-korban-jiwa)). Senin, 4/1/2016 pukul 10.00 WIB tepatnya di Persimpangan By Pass arah Batung Tab Pegambiran terjadi kecelakaan antara truk yang menabrak pengendara sepeda motor dan mobil. ([www.hariansinggalang.co.id](http://www.hariansinggalang.co.id)).

Untuk menghindari kecelakaan serupa maka dibutuhkan pengaturan di persimpangan. Pengaturan simpang prioritas dipilih dibandingkan dengan pengaturan persimpangan lain karena lebih ekonomis, tetapi dilihat dalam keseharian tidak seefisien pengendalian persimpangan menggunakan lampu lalu lintas.

Diperkirakan banyak pengendara yang tidak terlalu taat terhadap rambu dan marka di simpang prioritas . Ketidaktaatan ini bisa disebabkan oleh banyak faktor. Bisa dikarenakan pengendara yang tidak mengetahui rambu dan marka di simpang prioritas, atau karena pengendara memang tidak memperdulikannya.

Untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di beberapa simpang prioritas di Kota Padang diperlukan survei. Survei ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah hipotesis awal bahwa pengendara banyak yang tidak taat terhadap rambu dan marka di simpang prioritas itu benar atau salah, dan selanjutnya mengetahui kenapa hal itu terjadi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dilakukan penelitian apakah pengendara lalu lintas di Koridor Jalan Arteri Kota Padang sudah memahami dan taat terhadap rambu dan marka lalu lintas pada simpang prioritas.

## 1.3 Tujuan

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah disajikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi pemahaman pengendara terhadap rambu dan marka lalu lintas pada simpang prioritas
2. Mengidentifikasi ketaatan pengendara terhadap rambu dan marka lalu lintas pada simpang prioritas.

## 1.4 Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Mengurangi tingkat kecelakaan di Simpang Prioritas
2. Mengurangi ketidaksepahaman antara pengendara kendaraan bermotor di Simpang Prioritas.
3. Meningkatkan pemahaman pengendara kendaraan bermotor tentang Simpang Prioritas.
4. Dapat menjadi dasar referensi untuk mengambil kebijakan dalam menetapkan strategi peningkatan keselamatan berlalu lintas.

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah survei pemahaman dan ketaatan pengendara kendaraan bermotor terhadap rambu dan marka lalu lintas di Simpang Prioritas.
2. Objek penelitian ini adalah pengendara kendaraan bermotor di jalan minor pada koridor Jalan Sudirman Kota Padang.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan survei lalu lintas dan survei kuesioner, dengan data yang bersifat *kuantitatif* dan pendekatan *deskriptif* kemudian data yang terkumpul dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari data umum tentang simpang prioritas beserta rambu dan marka lalu lintas yang terdapat pada simpang prioritas

### **BAB III METODOLOGI**

Berisikan tentang diagram alir pengerjaan tugas akhir dan metodologi penelitian.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Meliputi hasil dan pembahasan penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan penelitian dan saran.

